

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu Negara maritim, peranan sektor perhubungan khususnya perhubungan laut sangat menunjang kelancaran pengiriman barang dari suatu daerah ke daerah lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman bahwa peralatan yang ada diatas kapal saat ini sudah semakin canggih dan modern. Peralatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dan keselamatan kerja diatas kapal. Keselamatan kerja adalah upaya-upaya untuk pencegahan dan mengurangi terjadinya resiko kecelakaan. Banyak mesin-mesin, bahan-bahan maupun proses-proses baru yang ditemui sebagai hasil kemajuan teknologi. Tetapi kemajuan teknologi juga dapat merugikan bila tidak ditangani dengan baik yaitu dalam bentuk bahaya baru yang muncul seperti kecelakaan kerja. Tidak jarang suatu industri perkapalan karena kurang teliti dalam melaksanakan perawatan dan perancangannya mengakibatkan jiwa manusia menjadi korban. Walau bagaimanapun kecelakaan tidak terjadi dengan sendirinya, akan tetapi pasti ada suatu penyebabnya. Kecelakaan dapat dicegah dengan menghilangkan hal-hal yang menyebabkan kecelakaan. Pertama, tindakan yang tidak aman. Kedua, kondisi kerja yang tidak aman.

Keselamatan kerja merupakan salah satu faktor mutlak yang harus dipenuhi agar awak kapal dapat bekerja dengan aman dan maksimal. Dalam pengoperasian kapal banyak sekali ditemukan pekerjaan-pekerjaan baik ringan maupun berat yang memiliki tingkat resiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi. Oleh karena itu, dituntut perwira pelayaran niaga yang disiplin, terampil dan gesit dalam melaksanakan tugasnya untuk memaksimalkan prosedur keselamatan yang baik diatas kapal sesuai dengan aturan yang berlaku.

Beberapa kecelakaan yang terjadi di kapal memperlihatkan bahwa untuk setiap kecelakaan ada faktor penyebabnya. Sebab-sebab tersebut bersumber pada alat-alat keselamatan dan lingkungan serta kepada manusianya sendiri. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan, penyebab-penyebab ini harus diperkecil atau dihilangkan sama sekali, antara lain dengan melakukan

perawatan terhadap peralatan keselamatan. Kapal memiliki berbagai macam peralatan yang menunjang kelancaran operasi kapal, dimana peralatan tersebut memiliki fungsi masing-masing. Sedangkan peralatan tersebut memerlukan suatu perawatan yang rutin, agar dapat menunjang kelancaran operasi kapal dan memenuhi ketentuan pemerintah tentang kelaiklautan kapal.

Pada kenyataannya perusahaan pelayaran tersebut hanya memikirkan supaya kapalnya dapat memberikan keuntungan yang sebesar-besarnya, kadang-kadang perusahaan pelayaran tersebut tidak memperhatikan atau bahkan mengabaikan faktor-faktor lain, yang menunjang keselamatan pengoperasian kapal tersebut agar dapat laik laut seperti masalah pengawakan yang baik, perawatan (*maintenance*) ataupun galangan kapal (*docking*). Perawatan kapal juga berhubungan erat dengan keselamatan pelayaran sehingga *Port State Control* (PSC) juga ditugaskan memeriksa pelaksanaan konvensi-konvensi internasional, antara lain *Safety Of Life At Sea* (SOLAS).

Pada saat melaksanakan praktek dikapal taruna menemukan kurangnya perawatan peralatan keselamatan dikapal, pada saat praktek di kapal TUGBOAT BIMA X. Perwira dan taruna melaksanakan pemeriksaan pada semua alat-alat keselamatan untuk memastikan siap pakai. Pada saat melakukan pengecekan peralatan keselamatan terdapat masalah pada peralatan keselamatan tersebut yang tidak siap digunakan dan ada yang sudah habis masa bendanya (*Expired*). Dengan alat-alat yg expired tersebut bisa mengakibatkan bahaya ketika digunakan dalam melakukan penyelamatan.

Dengan kejadian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perawatan peralatan keselamatan sebagai penunjang keselamatan awak kapal dan menuangkannya dalam skripsi dengan judul. **“OPTIMALISASI PERAWATAN PERALATAN KESELAMATAN DI ATAS KAPAL TUGBOAT BIMA X”**

1.2 Tujuan dan kegunaan penelitian

1.2.1 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan optimalisasi perawatan peralatan keselamatan di atas kapal TUGBOAT BIMA X
2. Untuk mengetahui kendala saat pelaksanaan optimalisasi perawatan peralatan keselamatan di atas kapal TUGBOAT BIMA X
3. Untuk mengetahui masalah yang terkait dengan perawatan peralatan dan keselamatan di atas kapal TUGBOAT BIMA X

1.2.2 Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Instansi Terkait

Sebagai bahan masukan bagi instansi dalam hal pelaksanaan proses perawatan peralatan keselamatan di atas kapal. Sehingga perusahaan dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu kegiatan pemeriksaan perlengkapan keselamatan di kapal agar lebih baik lagi di masa yang akan datang dan dapat mencapai tujuan secara efektif.

2. Bagi penulis

- a. Penulis dapat mengetahui dan menambah pengetahuan tentang pelaksanaan perawatan perlengkapan keselamatan di atas kapal.
- b. Untuk memberi solusi dalam mengoptimalkan perawatan peralatan keselamatan di atas kapal sehingga kapal dapat beroperasi secara efektif dan efisien supaya mencegah terjadinya kecelakaan di atas kapal.
- c. Penulis dapat menambah ilmu dan pengalaman baru dalam dunia kerja yang di peroleh pada saat praktek darat. Sehingga ilmu dan pengalaman bisa diterapkan apabila dimasa yang akan datang bekerja dibidang yang terkait.

3. Bagi pembaca

- a. Menambah informasi tentang kegiatan perawatan peralatan keselamatan di atas kapal kepada pembaca yaitu mengenai Pelaksanaan perawatan perlengkapan keselamatan di atas kapal.

- b. Sebagai gambaran mengenai pelaksanaan perawatan peralatan keselamatan di atas kapal.
- c. Sebagai referensi bacaan bagi pembaca mengenai pelaksanaan perawatan peralatan keselamatan di atas kapal.

4. Bagi Taruna

Sebagai referensi bagi taruna terutama program studi D-III NAUTIKA dan KPN Politeknik Negeri Bengkalis dalam penyusunan tugas akhir yang berkaitan dengan Pelaksanaan optimalisasi perawatan peralatan keselamatan sebagai penunjang keselamatan awak kapal.

1.3 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah ini yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan Optimalisasi perawatan peralatan keselamatan di atas kapal TUGBOAT BIMA X?
2. Bagaimana cara menangani kendala saat pelaksanaan Optimalisasi perawatan peralatan keselamatan di atas kapal TUGBOAT BIMA X?
3. Apa solusi masalah yang terkait dengan perawatan peralatan keselamatan di atas kapal TUGBOAT BIMA X

1.4 Pembatasan Masalah

Dengan keterbatasan pengetahuan Penulis yang dapat dari kerja praktek darat. Maka dari itu Penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang teori-teori dan pelaksanaan dilapangan maka Penulis memberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proses perawatan peralatan keselamatan di atas kapal sebelum *expired* pada alat-alat keselamatan pada kapal.
2. Mencari kendala yang dihadapi pada saat perawatan peralatan keselamatan di atas kapal.

1.5 Sistematika penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

HALAMAN SAMPUL

TANDA PENGESAHAN

TANDA PERSETUJUAN

ABSTRAK (Indonesia)

ABSTRAK (Inggris)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan dan kegunaan penelitian
- 1.3 Perumusan Masalah
- 1.4 Perbatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB 2 LANDASAN TEORI

- 1.1 Tinjauan Teoritis
- 1.2 Study Penelitian Terdahulu
- 1.3 Persyaratan Sistem Konseptual

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan tempat penelitian
- 3.2 teknik pengumpulan data
- 3.3 teknik analisis data
- 3.4 jadwal penelitian

BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Permasalahan
- 4.4 Analisis Penyebab Masalah
- 4.5 Analisis Pemecahan Masalah

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS
LAMPIRAN
LEMBAR WAWANCARA